PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Tanjung Morawa, 29 Juli 2024

No : 041/MDI-CORSEC/VII/2024
Lamp : 1 (satu) dokumen

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 Juni 2024 PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2024 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang tidak diaudit sebanyak 1 (satu) file softcopy.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur

Tembusan:
1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id

INTERNATIONAL BS EN ISO 9001:2000 UKAS QUALITY MANAGEMENT
Registration No. QAIC / SG/ 166-A

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
And for the Six-Month Period Ended June 30, 2024 and 2023
(In Rupiah, unless otherwise stated)

(TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED*)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 64	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2023)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : **Ridwan**
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
   Nomor Telepon : 0819620026
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Sutiyoso Bin Risman**
   Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
   Nomor Telepon : 081361632220
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2023)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Ridwan***
   Office address : *Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
   Residential address : *Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia*
   Telephone : 0819620026
   Title : *President Director*

2. *Name* : ***Sutiyoso Bin Risman***
   Office address : *Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli Serdang 20362, Indonesia*
   Residential address : *Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan*
   Telephone : *081361632220*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.*
   b. The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

The above statement is made truthfully.

Medan, 29 Juli 2024/ July 29, 2024

Ridwan	Sutiyoso Bin Risman
Presiden Direktur/	Direktur /
President Director	*Director*

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ ***June 30, 2024*** **(Tidak diaudit/** ***Unaudited)***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023*** **(Diaudit/*Audited)**	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	174.101.717.740	5	54.923.330.469	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	155.050.114.951	6	154.979.082.043	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	610.156.113		655.813.465	*Other receivables - net*
Persediaan - neto	157.056.245.227	7	187.695.926.173	*Inventories - net*
Uang muka	23.317.654.124	8	15.581.815.876	*Advances*
Biaya dibayar di muka	1.736.296.389		948.911.204	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	10.511.004.546	12	8.251.246.256	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**522.383.189.090**		**423.036.125.486**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Piutang lain-lain	3.000.000.000		3.000.000.000	*Other receivables*
Aset pajak tangguhan	8.504.513.416	12	8.504.513.416	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	504.368.444.733	9	514.089.664.617	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna - neto	533.641.993		685.493.842	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	858.335.876	12	2.234.926.895	*Estimated claim for tax refund*
Total Aset Tidak Lancar	**517.264.936.018**		**528.514.598.770**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**1.039.648.125.108**		**951.550.724.256**	***TOTAL ASSETS***

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Diaudit/*Audited)***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	15	17.475.499.996	*Short-term bank loans*
Utang usaha	15.539.757.052	10	6.875.453.995	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.770.241.860		1.969.488.082	*Other payables*
Utang dividen	34.657.882.060	16	-	*Dividend payable*
Utang pajak	30.185.304.000	12	20.968.648.436	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	31.874.309.783	14	6.225.152.386	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	2.174.882.938	13	7.666.818.829	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank	14.163.853.467	15	18.113.871.473	*Bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**133.366.231.160**		**79.294.933.197**	***Total Short-Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debt – net of current maturities liabilities:*
Utang bank	16.393.040.678	15	21.773.920.277	*Bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	13.107.577.021	11	10.380.329.858	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**29.500.617.699**		**32.154.250.135**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**162.866.848.859**		**111.449.183.332**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Rp20 nilai nominal per saham				*Share capital - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham	76.000.006.200	16	76.000.006.200	*Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares*
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	18	8.894.255.569	*Additional paid in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	200.000.000	16	200.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	740.908.884.155		707.704.026.066	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya	47.979.708.759	17	44.518.587.328	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	873.982.854.683		837.316.875.163	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan Non-Pengendali	2.798.421.566	19	2.784.665.761	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**876.781.276.249**		**840.101.540.924**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.039.648.125.108**		**951.550.724.256**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
PENJUALAN	455.352.376.764	20	262.616.085.609	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(216.104.208.262)	21	(141.861.713.641)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**239.248.168.502**		**120.754.371.968**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(42.797.938.209)	22	(27.208.785.060)	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	(8.539.595.136)	22	(7.410.043.537)	*Selling and marketing*
TOTAL BEBAN USAHA	**(51.337.533.345)**		**(34.618.828.597)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**187.910.635.157**		**86.135.543.371**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	(913.682.992)	15	(1.599.551.009)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	1.271.184.356		158.573.984	*Finance income*
Pendapatan lain-lain - neto	7.628.257.093	23	779.782.205	*Other income - net*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	**7.985.758.457**		**(661.194.820)**	***Other income (expenses) - net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**195.896.393.614**		**85.474.348.551**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan – neto	**(48.677.770.420)**	12	**(21.004.603.657)**	***Income tax expenses - net***
LABA NETO PERIODE BERJALAN	**147.218.623.194**		**64.469.744.894**	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.461.121.431		(1.379.340.171)	*Exchange difference due to translation of the financial statements*
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	**3.461.121.431**		**(1.379.340.171**)	***Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**150.679.744.625**		**63.090.404.723**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**Catatan/ *Notes***	**30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Laba neto dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	147.204.867.389		64.469.680.959	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	13.755.805		63.935	*Non-controlling interests*
	147.218.623.194		**64.469.744.894**	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	150.665.988.820		63.090.340.788	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	13.755.805		63.935	*Non-controlling interests*
	150.679.744.625		**63.090.404.723**	
Laba per saham dasar	**38,74**	24	**16,97**	***Earnings per share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / *Attributable to Owners of the Company*									
				Saldo Laba/*Retained Earning*		Penghasilan komprehensif lainnya / *Other comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan modal Disetor/*Additional paid in capital***	**Telah ditentukan penggunaannya /*Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of employee benefit***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of the financial statements***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	***Kepentingan Non Pengendali/Non Controling Interest***	***Total/Total***	
Saldo 1 Januari 2023		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**703.688.302.590**	**7.657.434.615**	**44.579.437.072**	**841.019.436.046**	**2.761.654.798**	**843.781.090.844**	***Balance as at January 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	64.469.680.959	-	-	64.469.680.959	63.935	64.469.744.894	*Profit for the year*
Dividen	16	-	-	-	(133.000.010.850)	-	-	(133.000.010.850)	-	(133.000.010.850)	*Dividend*
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	(1.379.340.171)	(1.379.340.171)	-	(1.379.340.171)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo 30 Juni 2023		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**635.157.972.699**	**7.657.434.615**	**43.200.096.901**	**771.109.765.984**	**2.761.718.733**	**773.871.484.717**	***Balance as at June 30, 2023***
Saldo 1 Januari 2024		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**707.704.026.066**	**7.441.362.909**	**37.077.224.419**	**837.316.875.163**	**2.784.665.761**	**840.101.540.924**	***Balance as at January 1, 2024***
Laba tahun berjalan					147.204.867.389	-	-	147.204.867.389	13.755.805	147.218.623.194	*Profit for the year*
Dividen	16	-	-	-	(114.000.009.300)	-	-	(114.000.009.300)	-	(114.000.009.300)	*Dividend*
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	3.461.121.431	3.461.121.431	-	3.461.121.431	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo 30 Juni 2024		**76.000.006.200**	**8.894.255.569**	**200.000.000**	**740.908.884.155**	**7.441.362.909**	**40.538.345.850**	**873.982.854.683**	**2.798.421.566**	**876.781.276.249**	***Balance as at June 30, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Then Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	455.281.343.855		200.832.005.858	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan	(182.766.725.548)		(84.495.618.710)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	272.514.618.307		116.336.387.148	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak	(48.677.770.420)		(10.762.452.445)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga	1.337.410.800		158.573.984	*Interest received*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**225.174.258.687**		**105.732.508.687**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(2.762.492.413)	9	(12.526.750.486)	*Aquisition of property, plant and equipment*
Penerimaan penjualan aset tetap	3.828.828.830	9	-	*Proceeds from sale of property, plant, equipment*
Arus kas neto diporeloh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**1.066.336.417**		**(12.526.750.486)**	***Net cash generatd from (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka pendek neto	(17.475.499.996)	29	(18.960.105.767)	*Net payment for short-term bank loan*
Pembayaran beban bunga	(913.682.992)	15	(1.599.551.009)	*Interest paid*
Utang bank jangka panjang Pembayaran	(9.330.897.605)	29	(20.346.160.268)	*Long-term bank loans Payments*
Pembayaran dividen	(79.342.127.240)		(92.399.153.441)	*Dividend payment*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(48.860.000)	*Payment consumer financing payable*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(107.062.207.833)**		**(133.353.830.485)**	***Net cash used for financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**119.178.387.271**		**(40.148.072.284)**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**54.923.330.469**		**51.262.645.928**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**174.101.717.740**	5	**11.114.573.644**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT.01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 30 Mei 2022 oleh Risna Rahmi, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 tanggal 27 Juni 2022, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould* kuning, *mould* putih, *tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan merupakan entitas induk terakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Notavial Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notary in Medan and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT.01.01. TH. 2002. It had been amended several times, most recently by No. 9 dated May 30, 2022 by Risna Rahmi, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0026506 dated June 27, 2022, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also the ultimate parent entity.

As at June 30, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

		30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Diaudit/*Audited*)**		
Dewan Komisaris:						***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping		Chin Kien Ping	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dompak Pasaribu		Dompak Pasaribu	:	*Independent Commissioner*
Direksi:						***Directors:***
Presiden Direktur	:	Ridwan		Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman		Sutiyoso Bin Risman	:	*Director*
		Cahaya Dewi Boru S.		Cahaya Dewi Boru S.		
		Riana				
		Chow Kun Jian				

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:				***Audit Committe***
Ketua	:	Dompak Pasaribu, SE. M.Si., CPA	:	*Chairman*
Anggota	:	Drs. Daulat Sihombing, Ms,Ak	:	*Member*
Anggota	:	Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	:	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 536 dan 551 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Tanggal/ *Date***	***Nature of Corporate Actions***
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham (*stock split*)	3.040.000.248	11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	*Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp20 per share (stock split)*
Total	**3.800.000.310**		***Total***

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 12 Juli 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries had 536 and 551 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2024 is as follows:

Ordinary shares

Based on Notarial Deed of notary No. 44 dated July 12, 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716:

- *Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share.*
- *In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp76,000,006,200.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019 tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,- per saham menjadi sebesar Rp20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Februari 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019 of January 19, 2019 approved:

- *Stock split of 1:5 ratio, resulting to a change in the par value of shares ftom Rp100 to Rp20 Pershare.*
- *The authorized capital of the Company is Rp240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp20.*
- *From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp76,000,006,200.*

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- *February 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp100.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*
- *February 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp20.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.*

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Domisili/ *Country of domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2024	2023	2024	2023
Entitas Anak/*Subsidiaries*:						
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia	99,90%	99,90%	107.299.102.037	73.433.505.778
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	2020	Indonesia	99,80%	99,80%	8.675.438.058	8.675.438.058
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia	100,00%	100,00%	207.541.811	253.998.284
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia	99,99%	99,99%	79.973.629.501	78.432.918.787

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 19). Pada bulan Juni 2021, Grup mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham BDI yang memberikan Grup kendali atas BDI.

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 19). In June 2021, the Group acquired 99,99% equity ownership or 997,481 shares of BDI which provided the Group control over BDI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure (continued)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0,80% or equivalent to Rp120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). Resulting loan effectives share ownership of 99,99% on 2020.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on July 29, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

  Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group', due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements (continued)

Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee.*
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwil*l.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement),* imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 109 atau PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 109 or PSAK 237, "Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	**31 Desember 2023/ December 31, 2023**	
Euro	17.554	19.760	*Euro*
Dolar AS	16.421	15.416	*US Dollar*
Ringgit Malaysia	3.479	3.342	*Malaysian Ringgit*
China Yuan	2.259	2.170	*China Yuan*
Thailand Baht	445	452	*Thailand Baht*

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:
a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:
a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange difference due to translation of the financial statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company’s equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company’s equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

Dividends

Dividend distribution to the Group’s shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group’s shareholders.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attibributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (*SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial assets

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to* collect *contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi asset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ii) Liabiltas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ii) Financial liability

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to The Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agarberada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:
- Bahan baku dan suku cadang.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to The Group if: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials and spare parts.*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Biaya awal persediaan termasuk transfer keuntungan dan kerugian kualifikasi lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	20 tahun/*years*	*Building*
Mesin	16 tahun/*years*	*Machinery*
Kendaraan	8 tahun/*years*	*Vehicles*
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/*years*	*Installation of water, electricity and gas*
Peralatan pabrik	8 tahun/*years*	*Factory equipment*
Inventaris kantor	8 tahun/*years*	*Office equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these and rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penuruanan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Property, plant and equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoveble amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at June 30, 2024 and 2023.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak yang harus diverifikasi oleh otoritas terkait disajikan dalam "Aset lancar lainnya"

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Uang muka penjualan"

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. the Group recognize revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets which are subject to verification by the relevant authorities are presented under "Other current assets"

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented as "Sales advances"

Pendapatan bunga

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses
Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about thes assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how the Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati dari Grup dan Anak Perusahaannya. Grup dan Anak Perusahaannya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 6.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Employee benefits

The determination of the Group obligations and cost for employess benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and it's Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah Indonesia	334.491.480	572.829.380	*Indonesian Rupiah*
Ringgit Malaysia	24.421.969	11.276.530	*Malaysian Ringgit*
China Yuan	18.664.750	16.361.172	*Chinese Yuan*
Thailand Baht	9.284.284	20.718.027	*Thailand Baht*
Dolar AS	877.063	709.136	*US Dollar*
Subtotal	**387.739.546**	**621.894.245**	**Subtotal**
Kas di bank – Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	13.403.281.893	1.977.106.617	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.771.073.084	3.378.754.677	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.826.425.419	3.345.743.968	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Panin	266.120.502	259.165.404	*PT Bank Panin*
PT Bank OCBC NISP	171.442.241	171.527.919	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Mandiri Taspen	158.038.565	411.791.650	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.009.374	191.561.752	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)*
PT Bank UOB	135.611.047	135.489.321	*PT Bank UOB*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.391.713	433.277.258	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	100.373.760	640.510.846	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	85.300.396	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	81.064	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Kas di bank – Dolar AS			*Cash in banks – US Dollar*
PT Bank Permata Tbk	6.751.223.861	332.251.182	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.585.514.876	13.939.522.078	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.145.184	116.002.779	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.313.063	73.970.439	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.579.518	33.483.552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP	21.011.983	-	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank UOB	15.026.857	14.286.624	*PT Bank UOB*
PT Bank HSBC Indonesia	-	19.246.722	*PT Bank HSBC Indonesia*
Kas di bank – Ringgit Malaysia			*Cash in banks – Malaysian Ringgit*
RHB Bank Berhad	193.688.386	242.361.976	*RHB Bank Berhad*
Kas di bank – Yen Jepang			*Cash in banks – Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP	110.226.150.015	-	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Permata Tbk	15.266.256.853	-	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	**153.398.978.194**	**25.801.436.224**	***Subtotal***
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.815.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	7.500.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	-	25.500.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
Subtotal	**20.315.000.000**	**28.500.000.000**	***Subtotal***
Total	**174.101.717.740**	**54.923.330.469**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka masing-masing sebesar 6,50% pada 30 Juni 2024 dan 5,74% pada 31 Desember 2023.

The average interest rate on time deposits is 6.50% in June 30, 2024 and 5.74% in December 31, 2023, respectively.

6. PIUTANG USAHA – NETO / *6. TRADE RECEIVABLES – NET*

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Diaudit/*Audited*)**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	135.213.621.838	142.944.210.217	*US Dollar*
Rupiah	43.164.742.618	40.359.159.513	*Indonesian Rupiah*
Ringgit Malaysia	4.514.875.457	-	*Malaysian Ringgit*
Total	**182.893.239.913**	**183.303.369.730**	***Total***
Penyisihan atas ECLs	(27.843.124.962)	(28.324.287.687)	*Allowance for ECLs*
Neto	**155.050.114.951**	**154.979.082.043**	***Net***

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

	30 June 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *Days***	**61 – 90 hari/ *days***	**91 - 120 hari/ *days***	**> 120 hari/ *Days***	**Total/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit loss rate*	-	3,03% - 6,92%	0%	0%	0%	5,11% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	-	66.781.963.051	64.087.730.206	9.795.404.305	10.460.978.087	31.767.164.264	182.893.239.913
-ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	-	(164.052.180)	-	-	-	(10.480.273.854)	(10.644.326.034)
Individual/*Individual*	-	-	-	-	-	(17.198.798.928)	(17.198.798.928)
Total / *Total*							**155.050.114.951**

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Diaudit/*Audited*)						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *Days***	**61 – 90 hari/ *days***	**91 - 120 hari/ *days***	**> 120 hari/ *Days***	**Total/ *Total***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit loss rate*	-	3,03% - 6,92%	0%	0%	0%	5,11% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	73.349.867.297	35.443.932.314	13.767.488.006	8.918.601.162	14.969.819.637	36.853.661.314	183.303.369.730
-ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	-	(164.052.180)	-	-	-	(10.961.436.579)	(11.125.488.759)
Individual/*Individual*	-	-	-	-	-	(17.198.798.928)	(17.198.798.928)
Total / *Total*							**154.979.082.043**

6. PIUTANG USAHA – NETO (LANJUTAN) / *6. TRADE RECEIVABLES – NET (CONTINUED)*

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)**	
Pada awal tahun	28.324.287.687	10.754.450.274	*At the beginning of the year*
Pencadangan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(481.162.725)	17.569.837.413	*Provision (recovery) for current year*
Pada akhir tahun	**27.843.124.962**	**28.324.287.687**	***At the end of the year***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as at June 30, 2024 and December 31, 2023 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

	30 Juni/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)**	
Persediaan bahan baku	70.531.681.881	102.225.671.433	*Raw materials*
Persediaan barang jadi	32.695.658.443	25.268.200.933	*Finished goods*
Suku cadang	20.570.432.523	21.754.406.014	*Spare parts*
Cat semprot	14.343.420.730	13.617.339.517	*Spray paints*
Persediaan bahan setengah jadi	9.297.794.698	9.532.041.482	*Work in progress*
Alat pertanian	5.099.554.207	3.263.372.590	*Farming tools*
Bahan cair	2.606.201.427	10.429.928.868	*Liquid materials*
Bahan kemasan	963.690.735	747.211.908	*Packaging materials*
Wiremesh	513.717.822	542.974.621	*Wiremesh*
Tali	311.101.554	208.518.869	*Rope*
Solar	117.679.207	120.658.520	*Fuel*
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	293.416.054	273.705.472	*Others (below Rp50,000,000)*
Total	**157.344.349.281**	**187.984.030.227**	***Total***
Penyisihan atas persediaan	(288.104.054)	(288.104.054)	*Allowance for inventory*
Neto	**157.056.245.227**	**187.695.926.173**	***Net***

	30 Juni/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)**	
Pada awal tahun	288.104.054	94.606.102	*At the beginning of the year*
Pencadangan untuk tahun berjalan	-	193.497.952	*Provision for current year*
Pada akhir tahun	**288.104.054**	**288.104.054**	***At the end of the year***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 105.152.599.491 dan Rp 67.852.354.276 pada 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 21).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 105.152.599.491 and Rp 67.852.354.276 in June 30, 2024 and 2023. (Note 21).

Grup tidak mengasuransikan persediaannya pada 30 Juni 2024.

The Group does not insured its inventory as at June 30, 2024.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

	30 Juni/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Pemasok	13.069.177.406	6.831.689.546	*Suppliers*
Jaminan	7.117.203.778	5.502.938.269	*Deposit*
Lainnya	3.131.272.940	3.247.188.061	*Other*
Total	**23.317.654.124**	**15.581.815.876**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly overseas.

9. ASET TETAP - NETO / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET*

30 Juni/*June 30,* 2024 (Tidak diaudit/*Unaudited*)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih translasi/ *Translation difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanah	103.226.151.172	-	-	-	(6.305.496.089)	96.920.655.083	*Land*
Bangunan	181.246.185.394	214.000.000	1.636.200.000	-	(88.892.736.001)	90.931.249.393	*Building*
Mesin	270.252.414.960	-	-	104.875.000	94.660.025.455	365.017.315.415	*Machine*
Kendaraan	13.753.713.101	1.733.728.677	-	-	5.141.565.457	20.629.007.235	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	23.722.837.785	-	-	-	290.398.796	24.013.236.581	*Installation of water, electricity and gas*
Peralatan pabrik	59.561.154.689	188.247.657	-	-	(2.407.913.025)	57.341.489.321	*Plant equipment*
Inventaris kantor	4.701.881.270	150.872.845	-	-	978.069.066	5.830.823.181	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan	4.705.307.398	475.643.234	-	(104.875.000)	-	5.076.075.632	*Construction in progress*
Total	**661.169.645.769**	**2.762.492.413**	**1.636.200.000**	**-**	**3.463.913.659**	**665.759.851.841**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	21.846.452.521	4.330.810.301	1.008.990.000	-	(4.114.311.624)	21.053.961.198	*Building*
Mesin	59.176.139.153	7.185.517.336	-	-	10.432.002.520	76.793.659.009	*Machine*
Kendaraan	9.547.764.160	935.043.492	-	-	1.001.057.563	11.483.865.215	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	9.809.894.657	752.554.709	-	-	(4.161.866.967)	6.400.582.399	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	44.485.453.448	1.865.658.359	-	-	(3.571.636.473	42.779.475.334	*Plant equipment*
Inventaris kantor	2.214.277.213	248.039.531	-	-	417.547.209	2.879.863.953	*Office equipment*
Total	**147.079.981.152**	**15.317.623.728**	**1.008.990.000**	**-**	**2.792.228**	**161.391.407.108**	***Total***
Nilai buku neto	**514.089.664.617**					**504.368.444.733**	***Net carrying amount***

31 Desember/ *December 31,* 2023 (Diaudit/*Audited*)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih translasi/ *Translation difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanah	131.251.091.812	9.678.085.304	-	(21.111.150.146)	(16.591.875.798)	103.226.151.172	*Land*
Bangunan	148.979.035.831	3.647.638.125	3.213.459.153	32.782.361.858	(949.391.267)	181.246.185.394	*Building*
Mesin	285.484.044.296	1.776.971.798	8.644.436.134	-	(8.364.165.000)	270.252.414.960	*Machine*
Kendaraan	13.739.598.941	327.692.010	-	-	(313.577.850)	13.753.713.101	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	24.190.724.024	229.126.500	-	-	(697.012.739)	23.722.837.785	*Installation of water, electricity and gas*
Peralatan pabrik	60.451.885.372	513.627.820	250.000.000	-	(1.154.358.503)	59.561.154.689	*Plant equipment*
Inventaris kantor	4.561.715.440	234.485.125	-	-	(94.319.295)	4.701.881.270	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan	15.410.641.649	395.262.749	-	(11.671.211.712)	570.614.712	4.705.307.398	*Construction in progress*
Total	**684.068.737.365**	**16.802.889.431**	**12.107.895.287**	**-**	**(27.594.085.740)**	**661.169.645.769**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	18.899.164.174	3.089.257.755	-	-	(141.969.408)	21.846.452.521	*Building*
Mesin	43.992.946.292	20.301.521.583	5.583.933.950	-	465.605.228	59.176.139.153	*Machine*
Kendaraan	7.666.348.680	1.803.753.857	-	-	77.661.623	9.547.764.160	*Vehicle*
Instalasi air, listrik dan gas	8.428.238.767	1.347.228.946	-	-	34.426.944	9.809.894.657	*Water, electricity and gas installation*
Peralatan pabrik	42.202.761.897	2.856.393.278	156.250.000	-	(417.451.727)	44.485.453.448	*Plant equipment*
Inventaris kantor	1.766.720.145	425.450.333	-	-	22.106.735	2.214.277.213	*Office equipment*
Total	**122.956.179.955**	**29.823.605.752**	**5.740.183.950**	**-**	**40.379.395**	**147.079.981.152**	***Total***
Nilai buku neto	**561.112.557.410**					**514.089.664.617**	***Net carrying amount***

9. ASET TETAP (lanjutan) / ***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)***

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses are charged to the following:*

	30 Juni/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)	**30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	9.781.912.430	9.933.754.533	*Cost of goods sold (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	5.535.711.298	4.917.399.893	*General and administrative expenses (Note 22)*
Total	**15.317.623.728**	**14.851.154.426**	***Total***

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2024 dan 2040. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2024 and 2040. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment as at June 30, 2024 and 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$ 4.800.000 atau Rp 78.820.800.000 dan Rp 73.996.800.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US$ 4,800,000 Rp 78.820.800.000 and Rp 73.996.800.000. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at June 30june, 2024 and 2022 were adequately insured.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2024 dan 2023.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2024 and 2023.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Perusahaan ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 15).

Certain property, plan and equipment that used as collateral for the Company bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2024 and 2023 (Note 15).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:*

	30 Juni/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)	**30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Hasil penjualan	3.828.828.830	-	*Proceeds from sale*
Nilai buku neto	627.210.000	-	*Net carrying amount*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	**3.201.618.830**	**-**	***Gain on sale of property, plant and equipment (Note 23)***

Aset dalam pembangunan pada 30 Juni 2024 yang sebagian besar terdiri dari mesin. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 70% - 80%

Construction in progress as at June 30, 2024 mainly consists of Machinary. Those constructions are expected to be completed on 2024 with percentage of completion around 70% – 80 %.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited)*	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	8.955.922.122	3.039.667.837	*US Dollar*
Rupiah	4.659.796.173	3.056.851.730	*Indonesian Rupiah*
China Yuan	1.170.224.473	117.075.697	*Chinese Yuan*
Pound sterling	620.622.378	591.147.639	*Great Britain Pound sterling*
Malaysia Ringgit	62.965.547	70.711.092	*Malaysian Ringgit*
Euro	56.172.992	-	*Euro*
Thailand Baht	14.053.367	-	*Thailand Baht*
Total	**15.539.757.052**	**6.875.453.995**	***Total***

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

The Group provides rewards for its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) which implements the regulation of Perppu No. 2/2022 concerning Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation in 2021 which was later passed into Law No. 6 of 2023.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra.

The following table summarizes the components of employee benefit expenses recognized in the consolidated income statement and the amounts presented in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities based on actuarial assessment conducted by independent actuarial actuary consulting firm Arya Bagiastra.

Beban imbalan kerja: / *Employee benefits expense:*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba rugi dibebankan pada:			*Profit or loss charged for:*
Biaya jasa kini	2.727.247.163	1.536.061.673	*Current service cost*
Total	**2.727.247.163**	**1.536.061.673**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca kerja: / *Employee benefits liability:*

	30 Juni/*June 30,* 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Nilai kini liabilitas	**13.107.577.021**	**10.380.329.858**	*Present value of benefits obligation*

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Saldo awal	10.380.329.858	8.016.996.806	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	2.727.247.163	1.844.152.330	*Current service cost*
Biaya bunga	-	573.212.962	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	-	(331.047.248)	*Benefit payments*
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement in other comprehensive income:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	398.933.352	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak perubahan asumsi demografik	-	(121.918.344)	*Effect of changes in demographics*
Saldo akhir	**13.107.577.021**	**10.380.329.858**	***Ending balance***

	30 Juni/*June 30,* 2024 (Tidak diaudit/*Unaudited*)	30 Juni 2023/ *June 30,* 2023 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.260.422.905	780.000.000	*Cost of goods sold (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.466.824.258	756.061.673	*General and administration expense (Note 22)*
Total	**2.727.247.163**	**1.536.061.673**	***Total***

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	10.511.004.546	8.251.246.256	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Perusahaan			*Company*
Pasal 4(2)	951.783	120.533	*Article - 4(2)*
Pasal 21	120.726.777	538.331.215	*Article - 21*
Pasal 23	20.315.390	11.973.442	*Article - 23*
Pasal 25	4.357.692.207	3.175.541.471	*Article - 25*
Pasal 26	27.080.812	85.811.131	*Article - 26*
Pasal 29	25.153.975.055	16.678.286.995	*Article - 29*
Entitas Anaknya			*Subsidiaries*
Pasal 21	17.616.444	107.514.884	*Article - 21*
Pasal 23	4.439.826	6.599.242	*Article - 23*
Pasal 25	185.081.729	357.131.573	*Article - 25*
Pasal 29	8.350.572	93.014	*Article - 29*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value added tax*
Entitas Anaknya	289.073.405	7.244.936	*Subsidiaries*
Total	**30.185.304.000**	**20.968.648.436**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	30 Juni/June 30, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	30 Juni/*June 30*, 2023 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current income tax for the year*
Perusahaan	(47.214.785.626)	(19.265.658.280)	*Company*
Entitas anak	(1.462.984.794)	(1.738.945.376)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	(48.677.770.420)	(21.004.603.657)	*Total current tax expenses*
Beban pajak penghasilan - neto	**(48.677.770.420)**	**(21.004.603.657)**	***Income tax expenses - net***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended June 30, 2024 and 2023 is as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	30 Juni/*June 30*, 2023 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	195.896.393.614	85.474.348.551	*Consolidated profit before income tax*
Dikurang:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak	(423.831.419)	(7.694.270.077)	*Profit of subsidiaries before tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**195.472.562.195**	**77.780.078.474**	***Income before income tax- Company***
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Kewajiban imbalan kerja	2.727.247.163	-	*Employee benefits liaiblity*
Penyusutan aset hak guna	101.851.852	-	*Depreciation right of use assets*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Bonus	16.000.000.000	-	*Bonus*
Komisi penjualan	5.000.000.000	-	*Sales commission*
Jamuan	1.452.884.912	-	*Entertainment*
Provisi	500.000.000	-	*Provision*
Beban penyusutan	271.728.349	-	*Depreciation*
Biaya operasional kendaraan	122.284.023	-	*Vehicle operation*
Asuransi kendaraan	75.639.880	-	*Vehicle insurance*
Seragam	73.196.000	-	*Uniform*
Biaya pajak	5.996.250	-	*Tax expenses*
Natura	3.027.500	-	*Benefits-in-kind*
Pendapatan dividen	(6.352.685.864)	-	*Dividend income*
Beban lainnya	(841.070.322)	9.791.095.528	*Others*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	214.612.661.938	87.571.174.002	*Estimated taxable income of Subsidiaries*
Beban pajak kini	47.214.785.626	19.265.658.280	*Current tax expense*
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			*Less: Prepaid taxes*
PPh 22	15.331.000	26.689.000	*Tax article 22*
PPh 23	165.000	340.662	*Tax article 23*
PPh 25	22.582.880.580	9.892.754.700	*Tax article 25*
Utang pajak penghasilan	**24.616.409.046**	**9.345.873.918**	***Income tax payable***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

e. Estimasi klaim pajak penghasilan / *e. Estimated claim for tax refund*

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Entitas anaknya			*Subsidiaries*
Estimasi klaim pajak penghasilan	**858.335.876**	**2.234.926.895**	*Estimated claim for tax refund*

f. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	30 Juni/*June 30*, 2023 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	195.896.393.614	85.474.348.551	*Consolidated income before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	43.097.206.595	18.804.356.681	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
Perbedaan tetap	5.580.563.825	2.200.246.976	*Permanent differences*
Beban pajak penghasilan - neto	**48.677.770.420**	**21.004.603.657**	***Income tax expenses- net***

g. Pajak tangguhan / *g. Deferred tax*

	30 Juni/*June 30,* 2024 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Imbalan pasca kerja	2.283.672.571	-	-	2.283.672.571	*Employment benefit*
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	6.308.266.599	-	-	6.308.266.599	*Esimated credit losses of receivables*
Penyisihan persediaan	63.382.891	-	-	63.382.891	*Inventory allowance*
Aset hak guna	(150.808.645)	-	-	(150.808.645)	*Right-of-use assets*
Total	**8.504.513.416**	**-**	**-**	**8.504.513.416**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Imbalan pasca kerja	1.763.739.298	458.989.971	60.943.302	2.283.672.571	*Employment benefit*
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	2.416.495.988	3.891.770.611	-	6.308.266.599	*Esimated credit losses of receivables*
Penyisihan persediaan	20.813.342	42.569.549	-	63.382.891	*Inventory allowance*
Aset hak guna	-	(150.808.645)	-	(150.808.645)	*Right-of-use assets*
Total	**4.201.048.628**	**4.242.521.486**	**60.943.302**	**8.504.513.416**	***Total***

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *13. UNEARNED REVENUES*

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	1.944.693.245	3.172.901.496	*US Dollar*
Malaysia Ringgit	230.189.693	2.090.482.461	*Malaysia Ringgit*
Rupiah	-	2.403.434.872	*Rupiah*
Total	**2.174.882.938**	**7.666.818.829**	***Total***

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Bonus	24.014.500.417	1.499.082.648	*Bonus*
Listrik, air dan gas	5.439.449.369	1.857.296.273	*Utilities*
BPJS	1.269.365.608	891.065.823	*BPJS*
Lain-lain	1.150.994.389	1.977.707.642	*Others*
Total	**31.874.309.783**	**6.225.152.386**	***Total***

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

	30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit /*Unaudited)*	31 Desember/ *December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
PT Bank Panin Tbk	-	517.899.996	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	16.957.600.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub total	-	17.475.499.996	*Sub total*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
PT Bank Central Asia Tbk	26.154.744.145	35.744.591.746	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Panin Tbk	4.402.150.000	4.143.200.004	*PT Bank Panin Tbk*
Sub total	30.556.894.145	39.887.791.750	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Jangka pendek	14.163.853.467	18.113.871.473	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**16.393.040.678**	**21.773.920.277**	***Long-term portion***

PT Mark Dynamics Indonesia / *PT Mark Dynamics Indonesia*

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

a. Fasilitas *Time Loan Revolving* / ***a. Time Loan Revolving Facilities***

Limit kredit	:	US$8.000.000 (Delapan juta Dollar Amerika Serikat)	*US$8,000,000 (Eight million United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dolar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Jatuh tempo	:	Sampai 27 Agustus 2024	*Until August 27, 2024*	:	*Due date*
Suku bunga	:	5,50% p.a.	*5.50% p.a.*	:	*Interest*
Provisi	:	0,125%	*0.125%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % p.a*	:	*Penalty*

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar nihil dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 16.957.600.000.

The outstanding loan as at June 30, 2024 is nil and for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 16,957,600,000.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Investasi 1

Limit kredit	:	US$ 3.517.000 (Tiga juta lima ratus tujuh belas Dolar Amerika Serikat)	*US$ 3,517,000 (Three million five hundred seventeen thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dolar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	34 bulan sejak tanggal pencairan	*34 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Maret 2024	*Until March 27, 2024*	:	*Due date*
Suku bunga	:	5,50% p.a	*5.50% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % p.a*	:	*Penalty*

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar nihil dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 4.785.177.735.

The outstanding loan as at June 30, 2024 is nil and for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 4,785,177,735.

c. Fasilitas Kredit Investasi 2

Limit kredit	:	US$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	*US$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dolar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	60 bulan sejak tanggal pencairan	*60 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Mei 2026	*Until May 27, 2026*	:	*Due date*
Suku bunga	:	5,50% p.a	*5.50% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % p.a*	:	*Penalty*

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp 5.367.531.941 dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.353.557.177.

The outstanding loan as at June 30, 2024 amounted to Rp 5,367,531,941 and for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 6,353,557,177.

d. Fasilitas Kredit Investasi 3

Limit kredit	:	US$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	*US$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars)*	:	*Credit limit*
Mata Uang	:	Dolar Amerika Serikat	*United States Dollars*	:	*Currency*
Availability period	:	60 bulan sejak tanggal pencairan	*60 months from the date of disbursement*	:	*Availability period*
Jatuh tempo	:	Sampai dengan 27 Mei 2026	*Until May 27, 2026*	:	*Due date*
Suku bunga	:	5,50% p.a	*5.50% p.a*	:	*Interest*
Provisi	:	0%	*0%*	:	*Provision*
Denda	:	3 % p.a.	*3 % p.a*	:	*Penalty*

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp 20.787.212.204 dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 24.605.856.834.

The outstanding balance as at Juni 30, 2024 is Rp 20,787,212,204 and in the year ending December 31, 2023 amounted to Rp 24,605,856,834.

15. *BANK LOANS (continued)*

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Investment Credit Facilities 1

c. Investment Credit Facilities 2

d. Investment Credit Facilities 3

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line*

Limit kredit	:	US$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan US$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dolar Amerika Serikat
Jatuh tempo	:	Sampai 27 Agustus 2024
Tenor Transaksi	:	Maksimum tenor 12 bulan

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*
No Sertifikat	:	SHGB No. 3
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*

2. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*
No Sertifikat	:	SHGB No. 179
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*

3. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*
No Sertifikat	:	SHGB No. 180
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*

15. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

US$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars))	:	*Credit limit*
United States Dollars	:	*Currency*
Until August 27, 2024	:	*Due date*
Maximum tenor of 12 months	:	*Transaction tenor*

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. *Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*
No Sertifikat	:	SHGB No. 3
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*

2. *Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*
No Sertifikat	:	SHGB No. 179
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*

3. *Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*
No Sertifikat	:	SHGB No. 180
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*

15. UTANG BANK (lanjutan) / ***15. BANK LOANS (continued)***

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan) / *PT Mark Dynamics Indonesia (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan) / ***PT Bank Central Asia Tbk (continued)***

4. Tanah / *4. Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*	:	*Cover Facilities*

5. Tanah / *5. Land*

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/*Building Rights*	:	*Collateral*
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	*Number Certificate*
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*	:	*Cover Facilities*

6. Mesin dan peralatan / *6. Machines and equipment*

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap/*Machinery and Equipment*	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*	:	*Cover Facilities*

7. Mesin dan peralatan / *7. Machines and equipment*

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/*Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3*	:	*Collateral*
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	*Location*
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	*Owner*
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/*All facilities*	:	*Cover Facilities*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mark Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

8. Ketentuan kewajiban

a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
b. Perusahan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
- Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 913.682.992 dan Rp 1.599.551.009.

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk untuk mendukung pembiayaan pembelian bidang tanah beserta bangunan gudang sebesar Rp 5.179.000,000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2032. Pembayaran bunga pinjaman ini diangsur setiap bulan, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 226 dengan lokasi berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara atas nama PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 4.402.150.000 dan Rp 4.661.100.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mark Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

8. Covenant

a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.

b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.
c. The company is not allowed to
- *Merger, merger, takeover, dissolution.*
- *Changing institutional status*

Interest expenses recognized from those loans for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp 913,682,992 and Rp 1,599,551,009, respectively.

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Panin Tbk

On November 14, 2022, the Company obtained a fixed loan credit facility from PT Bank Panin Tbk to to support financing the purchase of land parcels and warehouse building amounting to Rp 5,179,000.000 subject to a fixed interest rate of 7.75% per annum that matures on December 14, 2032. The interest on the loans are payable in monthly installments, starting on January 14, 2023.

This facility is secured by land and building with SHGB No. 226 located at Kabupatern Deli Serdang, Subdistrict Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara under the name of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

The outstanding balance as at June 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp 4,402,150,000 and Rp 4,661,100,000.

16. MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total Saham/ *Total Shares*	Total Modal Saham (Rp)/ *Total Share Capital*
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
PT Dyna Capital Indo	21,23%	806.751.562	16.135.031.240
Masyarakat	18,09%	687.020.000	13.740.400.000
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
Total	**100%**	**3.800.000.310**	**76.000.006.200**

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Retained earnings – Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at June 30, 2024 is Rp200,000,000 or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Ekoevidolo, S.H., No. 19 tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp133.000.010.850 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2022 yang dibayarkan di tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 18 Oktober 2023, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 19.000.001.550 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2023 yang dibayarkan di tahun 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 9 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 05 tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp133.000.010.850 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2023 yang sudah dibayarkan di tahun 2023 sebesar Rp 19.000.001.550 sebagai dividen kas interim. Perusahaan masih memiliki kewajiban berupa utang dividen kepada Tecable (HK) Co. Limited per 30 Juni 2024 sebesar Rp 34.657.882.060.

Dividend

Based on Notarial Deed of Ekoevidolo, S.H., No. 19 dated on May 30, 2023 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp133,000,010,850 from its net income in 2022 which was paid in 2023.

Based on the Board of Directors' Decree dated October 18, 2023, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 19,000,001,550 from the Company's interim profit for the fiscal year 2023 paid in 2023 and has obtained approval from the Company's Commissioners on October 9, 2023.

Based on the Notary Deed of Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 05 dated May 15, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp 133,000,010,850 from the Company's net profit for the 2023 financial year which was paid in 2023 of Rp 19,000,001,550 as part of interim cash dividend. Therefore, the Company still has dividend payable to Tecable (HK) Co. Limited as at June 30, 2024 amounting to Rp 34,657,882,060.

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31, 2023* (Diaudit/*Audited*)	
Saldo awal	44.518.587.328	52.236.871.687	*Beginning balance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.461.121.431	(7.502.212.653)	*Difference in translation of foreign currency*
Pengukuran kembali liabiltas imbalan pasca kerja	-	(216.071.706)	*Remeasurement of employee benefit*
Saldo akhir	**47.979.708.759**	**44.518.587.328**	***Ending balance***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31, 2023* (Diaudit/*Audited*)	
Saldo awal	8.894.255.569	8.894.255.569	*Beginning balance*
Agio saham *treasury*	-	-	*Treasury stock premium*
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali	-	-	*Equity transaction with entity under common control*
Saldo akhir	**8.894.255.569**	**8.894.255.569**	***Ending balance***

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan *non-contolling* sebesar Rp 2.474.295.404.

Pada Juni 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

Equity transaction with entity under common control

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp 52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-contolling interest of Rp 2,474,295,404.

On June 2020, BDI acquired 33% of the issued shares of ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

	BDI	ADI	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	**17.791.592.644**	**4.616.602.704**	***Excess of consideration paid recognized in Parent equity***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham treasury

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian Kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengkauisisi saham tersebut adalah Rp10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham *treasury*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Perusahaan repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares though purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTEREST*

	30 Juni/ ***June 30, 2024*** **(Tidak diaudit/** ***Unaudited)***	**31 Desember/** ***December 31, 2023*** **(Diaudit/** ***Audited)***	
Saldo awal tahun	2.784.665.761	2.761.654.798	*Beginning balance*
Bagian laba tahun berjalan	13.755.805	23.010.963	*Share in profit for the year*
Saldo akhir tahun	**2.798.421.566**	**2.784.665.761**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anaknya/ ***Name of Subsidiary***	**Tempat usaha/** ***Principal place of business***	**Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/** ***Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests***		**Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/** ***Profit (loss) allocated to to non-controlling interests***		**Akumulasi kepentingan nonpengendali/** ***Accumulated non-controlling interests***	
		2024 **%**	**2023** **%**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	98.99	13.755.805	(321.195)	2.798.421.566	2.641.527.823
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	99.80	-	23.332.158	-	143.137.938
				13.755.805	**23.010.963**	**2.798.421.566**	**2.784.665.761**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

	BDI	MRS	HTSB	
30 Juni/*June 30*, 2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)				
Aset lancar	75.970.398.541	3.464.498.110	206.255.997	*Current assets*
Aset tidak lancar	31.328.703.495	5.210.939.947	1.285.814	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	15.639.821.426	236.880.235	1.882.851.102	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	6.457.925.861	-	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	55.107.220.095	-	64.577.757	*Revenue*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	6.791.766.472	-	(15.249.188)	*Net income (los s) for the year*
Total laba komprehensif	4.470.445.596	-	15.249.188	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (out flow) from:*
Kegiatan operasi	15.344.763.615	-	(48.673.589)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(196.064.668)	-	-	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(6.634.349.227)	-	-	*Financing activities*
31 Desember 2023/*December 31*, 2023 (Diaudit/*Audited*)				
Aset lancar	68.762.809.793	3.464.498.110	252.762.995	*Current assets*
Aset tidak lancar	32.059.805.690	5.210.939.947	1.235.288	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	7.731.287.701	236.880.235	1.811.627.998	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	5.976.364.213	-	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	108.708.115.165	9.054.012	400.434.582	*Revenue*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	7.573.759.018	(160.597.563)	(68.773.000)	*Net income (loss) for the year*
Total laba komprehensif	7.582.627.079	(160.597.563)	(68.773.000	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (out flow) from:*
Kegiatan operasi	21.676.849.249	88.135.216	19.413.551	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(6.306.091.010)			*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(11.386.381.180)			*Financing activities*

20. PENJUALAN / *20. SALES*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	30 Juni/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Ekspor	382.223.053.190	199.211.826.689	*Export*
Lokal	73.129.323.574	63.404.258.920	*Local*
Total	**455.352.376.764**	**262.616.085.609**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	30 Juni/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pemakaian bahan baku			*Used Material*
Persediaan pada awal tahun	102.225.671.433	188.416.623.188	*Beginning inventory*
Pembelian	71.967.390.793	31.731.515.667	*Purchases*
Biaya angkut pembelian	1.491.219.146	480.910.253	*Freight expenses*
Jumlah bahan baku tersedia	175.684.281.372	220.629.049.108	*Total inventory avalaibe for sale*
Persediaan pada akhir tahun	(70.531.681.881)	(152.776.694.832)	*Ending inventory*
Total pemakaian bahan baku	105.152.599.491	67.852.354.276	*Total raw material used*
Biaya tidak langsung			*Indirect cost*
Biaya upah, lembur dan tunjangan	68.132.429.479	31.978.315.735	*Salaries, wages and benefits*
Listrik, air dan gas	21.476.622.720	12.407.442.584	*Electricity, water and gas*
Penyusutan (Catatan 9)	9.781.912.430	9.933.754.533	*Depreciation (Note 9)*
Suku cadang	8.720.016.053	12.116.184.214	*Spare parts*
Pemeliharaan aset tetap	1.884.288.332	806.846.923	*Property, plant and equipment maintenance*
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 11)	1.260.422.905	780.000.000	*Employee benefit expense (Note 11)*
Biaya pengobatan karyawan	563.074.948	321.994.843	*Employee medical*
Total biaya tidak langsung	111.818.766.867	68.344.538.832	*Total indirect cost*
Total biaya produksi	216.971.366.358	136.196.893.108	*Total production cost*
Persediaan barang setengah jadi			*Inventory work in progress*
Awal tahun	9.532.041.482	4.369.353.416	*Beginning of the year*
Penambahan	216.971.366.358	136.196.893.108	*Additional*
Akhir tahun	(9.297.794.698)	(7.466.768.875)	*At and of year*
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	217.205.613.142	133.099.477.649	*Transfer to finished goods*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	25.268.200.933	18.214.569.910	*Beginning of the year*
Penambahan	217.205.613.142	133.099.477.649	*Additional*
Akhir tahun	(32.695.658.443)	(13.088.912.838)	*At and of year*
Barang tersedia untuk dijual	209.778.155.632	138.225.134.721	*Goods available for sale*
Persediaan bahan kemasan			*Packaging inventory materials*
Awal tahun	747.211.908	1.077.804.604	*Beginning of the year*
Penambahan	6.542.531.457	3.633.383.160	*Additional*
Akhir tahun	(963.690.735)	(1.074.608.844)	*At and of year*
Total persediaan bahan *kemasan*	6.326.052.630	3.636.578.920	*Total of ending packing inventory*
Total	**216.104.208.262**	**141.861.713.641**	***Total***

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

a. Biaya penjualan dan pemasaran / *a. Selling and marketing expenses*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 Juni/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Komisi penjualan	5.060.771.745	3.317.971.594	*Commission*
Jamuan	1.477.697.142	1.158.392.896	*Entertainment*
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	1.035.628.749	1.542.487.428	*Ship freight forwarding import and export*
Perjalanan dinas	301.820.491	697.619.015	*Travels*
Pengiriman laut	290.052.442	224.385.996	*Ocean freight shipping*
Pemasaran	180.945.204	244.793.375	*Marketing*
Korespondensi	111.729.009	182.574.628	*Correspondence*
Biaya asuransi	49.179.978	205.954	*Insurance expenses*
Bea masuk	23.419.000	40.456.000	*Customs*
Biaya handling terminal (eksport)	8.351.376	1.156.651	*Terminal handling cost (export)*
Total	**8.539.595.136**	**7.410.043.537**	***Total***

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 Juni/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Bonus	16.000.000.000	6.000.000.000	*Bonus*
Gaji dan tunjangan	9.994.857.829	8.714.313.211	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 9)	5.535.711.298	4.917.399.893	*Depreciation (Note 9)*
Jasa profesional	1.601.645.576	1.311.010.011	*Professional fees*
Imbalan kerja - staff (Catatan 11)	1.466.824.258	756.061.673	*Employee benefits - staff (Note 11)*
Sewa	1.269.505.513	443.147.401	*Rent*
Pajak dan perijinan	1.041.269.930	1.026.011.987	*Taxes and licenses*
Administrasi bank	948.565.725	424.051.896	*Bank administration*
Perjalanan dinas	503.760.007	-	*Business trips*
Operasi kendaraan	307.000.638	533.141.959	*Operating vehicle*
Pemeliharaan	259.410.437	550.132.142	*Maintenance*
Perlengkapan kantor	190.479.695	129.987.393	*Office supplies*
Belanja	115.614.154	8.179.930	*Shopping*
Telepon	81.919.539	144.387.521	*Telephone*
Pembagunan infrastruktur	66.682.513	-	*Infrastrucutre development*
Katering	58.254.802	175.073.500	*Catering*
Retribusi	46.152.000	67.606.100	*Retribution*
Lain-lain	3.310.284.295	2.008.280.443	*Others*
Total	**42.797.938.209**	**27.208.785.060**	***Total***

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO / *23. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET*

	30 Juni/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 Juni/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	3.201.618.830	-	*Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 9)*
Laba selisih kurs - neto	2.296.850.010	20.462.397	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan deposito	1.104.303.641	123.301.380	*Deposit income*
Lain-lain - neto	1.025.484.612	636.018.428	*Others – net*
Neto	**7.628.257.093**	**779.782.205**	***Net***

24. LABA PER SAHAM / *24. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Juni/*June 30, 2024*	**30 Juni/*June 30, 2023***	
Laba neto dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	147.204.867.389	64.469.680.959	*Net income attributable to owners of the Company*
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham	**38,74**	**16,97**	***Earnings per share***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Grup risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. the Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Risiko kredit / *1. Credit risk*

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit / *Overview of the Group exposure to credit risk*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss Allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying Amount*	
30 Juni 2024							***June 30, 2024***
Aset lancar							***Current asets***
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	174.101.717.740	-	174.101.717.740	*Cash and cash equivalents (Note 5))*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	182.893.239.913	(27.843.124.962)	155.050.114.951	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	3.959.807.504	(349.651.391)	3.610.156.113	*Other receivables*
				360.954.765.157	**(28.192.776.353)**	**332.761.988.804**	

	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss Allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying Amount*	
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	54.923.330.469	-	54.923.330.469	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	183.303.369.730	(28.324.287.687)	154.979.082.043	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	4.005.464.856	(349.651.391)	3.655.813.465	*Other receivables*
				242.232.165.055	**(28.673.939.078)**	**213.558.225.977**	

i. Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Group exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Groups financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. For trade and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines *the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for trade receivable respectively.*

Credit risk management

In order to minimise credit risk, The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2024:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Group debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended June 30, 2024:

Periode/ ***Period***	**Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin** ***Increase (decrease) in basis points***	**Efek Terhadap laba sebelum pajak/** ***Effect on profit before tax***
30 Juni 2024/	+100	305.568.941
June 30, 2024	-100	(305.568.941)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang asing, terutama US Dolar.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dolar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dolar pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari US Dolar ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, di anggap tidak material oleh manajemen.

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the functional currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2024:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended June 30, 2024:

Periode/ ***Period***	**Kenaikan (Penurunan) dalam kurs Rp** ***Increase (decrease) in Rp Rate***	**Efek Terhadap laba sebelum pajak/** ***Effect on profit before tax***
30 Juni 2024	2%	187.250.306,12
June 30, 2024	(2%)	(187.250.306,12)

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 Juni 2024/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)

	Kurang dari 3 bulan/ ***Less than 3 months***	**Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between** ***3 months and1 year***	**1 dan 2 tahun/ Between** ***1 and 2 years***	**2 dan 5 tahun/ Between** ***2 and 5 years***	**Lebih Dari 5 tahun/** ***Over 5 years***	***Total***	
Utang usaha	15.539.757.052	-	-	-	-	15.539.757.052	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.770.241.860	-	-	-	-	4.770.241.860	*Other payables*
Utang dividen	34.657.882.060	-	-	-	-	34.657.882.060	*Dividend payable*
Biaya yang masih harus dibayar	31.874.309.783	-	-	-	-	31.874.309.783	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.540.963.367	10.622.890.100	13.544.590.678	2.589.500.000	258.950.000	30.556.894.145	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	**90.383.154.122**	**10.622.890.100**	**13.544.590.678**	**2.589.500.000**	**258.950.000**	**117.399.084.900**	***Total financial liabilities***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

3. Risiko likuiditas (lanjutan) / *3. Liquidity risk (continued)*

31 Desember 2023/*December 31, 2023*(Diaudit/*Audited*)

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between *3 months and1 year*	1 dan 2 tahun/ Between *1 and 2 years*	2 dan 5 tahun/ Between *2 and 5 years*	Lebih Dari 5 tahun/ *Over 5 years*	*Total*	
Utang bank jangka pendek	17.475.499.996	-	-	-	-	17.475.499.996	*Short-term bank loans*
Utang usaha	6.875.453.995	-	-	-	-	6.875.453.995	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.969.488.082	-	-	-	-	1.969.488.082	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	6.225.152.386	-	-	-	-	6.225.152.386	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	8.117.352.326	9.996.519.147	19.184.420.277	1.035.800.000	1.553.700.000	39.887.791.750	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	**40.662.946.785**	**9.996.519.147**	**19.184.422.277**	**1.035.800.000**	**1.553.700.000**	**72.433.386.209**	***Total financial liabilities***

4. Pengelolaan modal / *4. Capital management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 5,25% dan 7,54%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on June 30, 2024 and December 31, 2023 respectively is 5.25% and 7.54%.

Rasio utang dikurangi kas setara kas terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on June 30, 2024 and 2023 were as follows:

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024 (*Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023 (*Diaudit/*Audited)***	
Tabel utang bank	30.556.894.145	57.363.291.746	*Total bank loan*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(174.101.717.740)	(54.923.330.469)	*Less: Cash and cash equivalent*
Pinjaman lain dan utang neto	(143.544.823.595)	2.439.961.277	*Other loan and net payable*
Rasio pinjaman lain dan utang neto terhadap ekuitas	**16,37%**	**(0,29%)**	***Other loan and net account payable to equity ratio***

26. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On June 30, 2024 and 2023, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2024/*June 30, 2024* (Tidak diaudit/*Unaudited*)

	USD	MYR	THB	CNY	GBP	JPY	EUR	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	
Kas dan setara kas	524.371	62.693	20.864	8.262	-	12.269.916	-	134.349.158.662	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8.234.189	1.297.751	-	-	-	-	-	139.728.497.295	*Trade receivables*
Uang muka	591.068	4.451	-	3.167.183	4.609	-	9.061	17.130.745.599	*Advance*
Total aset								**291.208.401.556**	***Total assets***
Utang usaha	545.394	18.099	31.581	518.028	29.916	-	3.200	10.879.960.879	*Trade payables*
Pendapatan diterima dimuka	118.427	66.165	-	-	-	-	-	2.174.882.938	*Uneraned revenue*
Utang bank	1.860.842	-	-	-	-	-	-	30.556.894.145	*Bank loan*
Aset-net								**247.596.663.594**	***Net assets***

31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Diaudit/*Audited*)

	USD	MYR	THB	CNY	GBP	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	
Kas dan setara kas	942.493,33	75.889,00	45.848,01	7.540,87	-	14.820.190.217	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	9.272.458	-	-	-	-	142.944.210.217	*Trade receivables*
Uang muka	158.529	4.465	-	1.891.348	48.611	6.679.612.133	*Advance*
Total aset						**164.444.012.567**	***Total assets***
Utang usaha	197.176,17	21.156,86	-	53.960,26	29.916,01	3.818.602.265	*Trade payables*
Pendapatan diterima dimuka	155.905	625.518	-	-	-	4.493.917.332	*Uneraned revenue*
Utang bank	3.418.668	-	-	-	-	52.702.191.746	*Bank loan*
Aset-net						**103.429.301.224**	***Net assets***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*		
	30 Juni /*June 30, 2024*	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	174.101.717.740	54.923.330.469	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto	155.050.114.951	154.629.082.043	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	610.156.113	655.813.465	*Other receivables*
Total Aset Keuangan	**329.761.988.804**	**210.208.225.977**	***Total Financial Assets***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*		
	30 Juni /*June 30, 2024*	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	17.475.499.996	*Short-term bank loans*
Utang usaha	15.539.757.052	6.875.453.995	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.770.241.860	1.969.488.082	*Other payables*
Utang dividen	34.657.882.060	-	*Dividend payable*
Biaya yang masih harus dibayar	31.874.309.783	6.225.152.386	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek bagian jangka pendek	14.163.853.467	18.113.871.473	*Long term bank loan - current maturities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	16.393.040.678	21.773.920.277	*Long-term bank loans*
Total Liabilitas Keuangan	**117.399.084.900**	**72.433.386.209**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	30 Juni /*June 30,* 2024 (Tidak diaudit/*Unaudited*)		**31 Desember/ *December 31,* 2023 (Diaudit/*Audited*)**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities held at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	**30.556.894.145**	**30.727.059.825**	**39.887.791.750**	**40.109.919.469**	*Long-term bank loans*

Nilai wajar dari pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.

28. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Informasi menurut daerah geografis			*Information based on geographical area*
Penjualan neto			*Net sales*
Ekspor	382.223.053.190	199.211.826.689	*Export*
Lokal	73.129.323.574	63.404.258.920	*Local*
Penjualan Neto Konsolidasian	**455.352.376.764**	**262.616.085.609**	***Consolidated Net Sales***

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Penjualan ekspor menurut geografis			
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			*Export sales were made to the following regions:*
Asia	382.223.053.190	199.211.826.689	*Asia*
Total Penjualan Ekspor	**382.223.053.190**	**199.211.826.689**	***Total Export Sales***

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Informasi menurut jenis produk			*Information based on type of product*
Penjualan neto			*Net sales*
Cetakan Sarung Tangan	400.245.156.670	207.108.137.223	*Glove Mould*
Peralatan Rumah	10.008.007.485	11.709.594.286	*House equipments*
Peralatan Pertanian	45.099.212.609	43.798.354.100	*Agricultural Equipment*
Penjualan Neto Konsolidasian	**455.352.376.764**	**262.616.085.609**	***Consolidated Net Sales***

	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**30 Juni 2023/ *June 30, 2023* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Informasi menurut jenis produk			*Information based on type of product*
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Cetakan Sarung Tangan	174.684.129.602	100.741.804.884	*Glove Mould*
Peralatan Rumah	7.827.160.508	9.255.086.787	*House equipments*
Peralatan Pertanian	33.592.918.152	31.864.821.970	*Agricultural Equipment*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**216.104.208.262**	**141.861.713.641**	***Consolidated Cost of Goods Sold***

29. TRANSAKSI NON KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. NON CASH TRANSACTION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment*	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Receipt*	Transaksi non-kas/ Non cash Transaction	Selisih kurs/ *Foreign Exchange*	30 Juni/ *June 30,* 2024	
Utang bank jangka pendek	17.475.499.996	(17.475.499.996)	-	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	39.887.791.750	(9.330.897.605)	-	-	-	30.556.894.145	*Long-term bank loans*
Total	**57.363.291.746**	**(26.806.397.601)**	**-**	**-**	**-**	**30.556.894.145**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment*	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Receipt*	Transaksi non-kas/ Non cash Transaction	Selisih kurs/ *Foreign Exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang bank jangka pendek	47.193.000.000	(29.717.500.004)	-	-	-	17.475.499.996	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	74.258.356.877	(34.370.565.127)	-	-	-	39.887.791.750	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	48.860.001	(48.860.001)	-	-	-	-	*Consumer finance payable*
Total	**121.500.216.878**	**(64.136.925.132)**	**-**	**-**	**-**	**57.363.291.746**	***Total***